

PENDIDIKAN KESEHATAN LINGKUNGAN UNTUK ANAK USIA DINI MELALUI PENANAMAN BIBIT POHON DI SAUNG JINGGA

Ellza Riana Darus^{1*}, Muhammad Abdul Hafizh², Zahratul ‘Aini³, Suci Indah Fauzi⁴, Hamli Syaifullah⁵

¹Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta

²Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta

³Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta

⁴Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta

⁵Manajemen Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta

*Email : Ellzariana00@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bekerja sama dengan Saung Jingga kecamatan Pamulang. Metode yang digunakan adalah metode observasi disertai dengan pengamatan, sedangkan untuk sosialisasi Pendidikan kesehatan lingkungan dilakukan dengan metode dua arah dengan sesi tanya jawab. Dari kegiatan yang telah dilakukan maka ditarik kesimpulan yaitu : 1). Pendidikan kesehatan lingkungan merupakan sebuah solusi untuk menyadarkan masyarakat terkait pentingnya kesadaran akan kesehatan lingkungan dikarenakan lingkungan sangat berpengaruh terhadap kualitas hidup maupun kesehatan masyarakat, 2). Lembaga Pendidikan dapat menggunakan kegiatan yang menyenangkan seperti menanam pohon untuk mengajarkan terkait kesehatan lingkungan kepada anak-anak.

Kata kunci: Pengabdian Masyarakat, Pendidikan Kesehatan Lingkungan, Penanaman Pohon

ABSTRACT

This Community Service activity is in collaboration with Saung Jingga, Pamulang. The method used is the observation method accompanied by observation, while the socialization of environmental health education is carried out using a two-way method with a question and answer session. From the activities that have been carried out, conclusions are drawn: 1). Environmental health education is a solution to make the public aware of the importance of awareness of environmental health because the environment is very influential on the quality of life and public health, 2). Educational institutions can use fun activities such as planting trees to teach children about environmental health

Keywords: *Community Service, Environmental Health Education, Tree Planting*

1. PENDAHULUAN

Semakin bertambahnya populasi manusia diperkotaan membuat pembukaan lahan semakin marak sehingga tempat untuk penghijauan menjadi berkurang. Lahan-lahan terbuka yang tersisa diubah menjadi bangunan perumahan ataupun perkantoran sehingga menjadikan keasrian lingkungan menjadi disepelkan. Akibat dari pembukaan lahan atau lingkungan kumuh menyebabkan adanya pencemaran udara. Pencemaran udara merupakan suatu kondisi di mana kualitas udara menjadi rusak dan terkontaminasi oleh suatu zat dan partikel yang membahayakan kesehatan manusia. Biasanya bahan pencemar dari udara yang berupa gas-gas beracun mempunyai partikel-partikel zat padat dengan presentase sebesar 90% (Handini, 2021,1).

Sumber pencemaran udara biasanya berasal dari berbagai kegiatan baik dari industri, perkantoran, perumahan maupun transportasi. Sumber pencemaran udara juga dapat disebabkan oleh bencana alam seperti kebakaran hutan, gas alam beracun, gunung meletus, dan lain-lain. Pencemaran udara mempunyai prinsip yaitu apabila dalam udara terdapat unsur-unsur pencemar yang mencakup polutan baik primer maupun sekunder yang bersumber dari aktifitas manusia maupun aktifitas alam sehingga dapat mempengaruhi keseimbangan udara normal dan mengakibatkan gangguan kehidupan manusia, tumbuh-tumbuhan maupun hewan (Handini, 2021,1).

Sampah memiliki potensi untuk menyebabkan pencemaran dan dapat menimbulkan masalah kesehatan. Salah satu pencemaran yang dihasilkan oleh sampah adalah pencemaran udara. Pencemaran udara dapat terjadi akibat dekomposisi sampah. Masalah sampah menjadi permasalahan nasional bahkan dunia karena masih belum bisa diatasi sampai saat ini (Axmalia, 2020, 2).

Tempat pembuangan akhir sampah (TPA) mempunyai fungsi yang sangat penting yaitu untuk menampung dari sampah yang yang dihasilkan masyarakat. Namun keberadaan TPA dapat menurunkan kualitas lingkungan yang disebabkan tumpukan sampah. Tumpukan sampah menghasilkan berbagai macam polutan yang menyebabkan pencemaran udara. Pemukiman yang berada disekitar area TPA sangat mempunyai resiko yang besar bagi para penduduk disekitar area TPA. Efek dari tercemarnya udara disekitar TPA menyebabkan

kesehatan lingkungan terganggu termasuk kualitas udara dalam pemukiman yang berada disekitar TPA (Safmila, 2018, 3).

Sampah mengandung bahan beracun yaitu insektisida, logam berat sehingga manusia yang mempunyai kontak langsung dengan sampah dapat mengalami gangguan pencernaan kronik. Sehingga perlu dilakukannya tindakan pencegahan untuk menangani sampah, terutama sampah yang menumpuk yaitu menggunakan alat pelindung diri (APD) untuk pengangkut sampah (Mulasari, 2016, 4).

Pencemaran udara yang terjadi di TPA merupakan hasil dari pelepasan gas TPA atau Landfill Gas (LGF) yang dihasilkan dari komposisi anaerobic limbah padat perkotaan atau Municipal Solid Waste (MSW). Penguraian limbah organik hasil dari MWS ini menyebabkan adanya Greenhouse Gases (GHG) atau gas yang dihasilkan dari penumpukan sampah dengan metode sanitary landfill. Gas-gas yang dihasilkan dari dekomposisi sampah yaitu adalah NO₂ atau Nitrogen Dioksida, SO₂ atau Sulfur Dioksida. TPA di beberapa negara menghasilkan gas NO₂, CO, dan PM yang mengalami peningkatan. Sedangkan di Indonesia gas SO₂ melebihi baku mutu pada PP No.41/1999 yaitu 0,05 ppm sehingga menyebabkan gangguan pernafasan (Gharini, 2020, 5)

Keluhan yang sering dirasakan oleh masyarakat yang bekerja maupun masyarakat yang tinggal dekat dengan TPA. Masyarakat yang tinggal dekat TPA memiliki resiko terpapar dalam waktu yang lama dan terus-menerus. Sehingga komponen gas yang masuk kedalam tubuh terus menerus akan terakumulasi dalam tubuh dan menimbulkan efek buruk bagi kesehatan. Keluhan kesehatan pada seseorang yang tinggal dekat daerah TPA adalah iritasi pada mata dan hidung, iritasi tenggorokan seperti batuk, nyeri tenggorokan, hingga sesak napas (Hidayatullah, 2020,6).

Salah satu upaya dari penyelamatan lingkungan di Indonesia dimana Indonesia merupakan negara yang agraris adalah melalui penghijauan (Mukson, 2021, 7). Penghijauan adalah kata dimana menggambarkan suatu aktifitas sebagai salah satu cara melestarikan alam dimana pohon berfungsi untuk menghasilkan oksigen di siang hari dikarenakan pohon melakukan fotosintesis pada waktu tersebut. Pohon juga berfungsi sebagai penyerapan air dan menguncinya didalam akar.

Air yang terserap kedalam akar bisa bertahan disana dan dikenal sebagai air tanah (Setiawan, 2021, 8).

Menurut WHO (World Health Organization) kesehatan lingkungan merupakan keseimbangan ekologi yang mencakup antara manusia dan lingkungan agar dapat menjamin keadaan sehat dari manusia. Ruang lingkup kesehatan lingkungan terdiri dari pengendalian radiasi, kesehatan kerja, pengendalian kebisingan, perumahan dan pemukiman, aspek kesehatan lingkungan dan transportasi udara, perencanaan daerah perkotaan, pencegahan kecelakaan, rekreasi umum dan pariwisata, tindakan – tindakan sanitasi yang berhubungan dengan keadaan epidemi/wabah, bencana alam dan perpindahan penduduk, tindakan pencegahan yang diperlukan untuk menjamin lingkungan. Menurut paradigma Bloom tentang kesehatan, lingkungan mempunyai pengaruh dominan. Faktor lingkungan yang mempengaruhi status kesehatan seseorang itu dapat berasal dari lingkungan pemukiman, lingkungan sosial, lingkungan rekreasi, maupun lingkungan kerja (Hermawan, 2013, 9).

Menurut Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia No.66 Tahun 2014 Upaya pencegahan penyakit dan gangguan kesehatan dapat dilihat dari faktor resiko lingkungan dengan tujuan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat (Nasution, 2021, 10).

Penghijauan merupakan bentuk upaya untuk memulihkan, memelihara, dan meningkatkan kondisi lahan, dinding, dan atap agar dapat dimanfaatkan secara optimal, baik sebagai pengatur tata air, suhu, pencemaran udara atau pelindung lingkungan. Penghijauan ialah suatu kegiatan penting yang harus dilaksanakan secara konseptual dalam menangani krisis lingkungan. Betapa pentingnya sehingga penghijauan sudah merupakan program nasional yang dilaksanakan di seluruh Indonesia. Penghijauan dalam arti luas adalah segala bentuk upaya untuk memulihkan, memelihara dan meningkatkan kondisi lahan agar dapat berproduksi dan berfungsi secara optimal, baik sebagai pengatur tata air atau pelindung lingkungan. Peduli terhadap lingkungan berarti ikut melestarikan lingkungan hidup dengan sebaik-baiknya, bisa dengan cara memelihara, mengelola, memulihkan serta menjaga lingkungan hidup (Mardiani, 2017, 11).

Kepedulian akan lingkungan berarti ikut melestarikan lingkungan hidup dengan sebaik-baiknya, bisa dengan cara memelihara, mengelola, memulihkan, dan menjaga lingkungan hidup. Peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu diupayakan untuk mencegah kerusakan lingkungan sekitar dan menumbuhkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang telah terjadi (Nugroho, 2020, 12).

Dari analisis situasi tersebut, penulis bermaksud melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai salah satu bentuk Tridharma Perguruan Tinggi dalam bidang pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara interdisipliner, kemitraan dan institusional. Kegiatan pengabdian ini berupa kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Pelaksanaan dari kegiatan KKN akan memberikan pengalaman belajar untuk mahasiswa yang nantinya akan berintegrasi langsung dengan lingkungan sekitar, kepada masyarakat secara langsung, melakukan identifikasi dan belajar untuk menampung dan menyelesaikan segala masalah ditengah-tengah masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan relevansi perkembangan serta kebutuhan dari masyarakat. KKN juga bertujuan untuk membantu pemerintah dalam mempercepat pembangunan dengan mengembangkan kerja sama lintas sectoral yang multi disiplin ilmu. Program KKN diharapkan juga dapat meretas problem solving dari masalah-masalah yang ada pada masyarakat seperti masalah edukasi atau Pendidikan terkait kesehatan lingkungan atau Pendidikan kepada anak-anak (Handini, 2021, 1).

Bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat, akan berfokus terhadap Pendidikan kesehatan lingkungan, dengan judul pengabdian, yaitu: *“Pendidikan Kesehatan Lingkungan Untuk Anak Usia Dini Melalui Penanaman Bibit Pohon di Saung Jingga”*.

2. METODE

Kegiatan penanaman bibit pohon yang dilaksanakan pada Kuliah Kerja Nyata adalah bentuk dari intervensi yang dilakukan sebagai upaya mengimplementasikan dari kegiatan Pendidikan Kesehatan Lingkungan. Kegiatan dari Kuliah Kerja Nyata ini diawali dengan menggunakan analisis situasi dengan

menggunakan metode observasi disertai dengan pengamatan di Wilayah Saung Jingga. Setelah dilakukannya analisis situasi maka selanjutnya dilakukannya diskusi dengan pihak Saung Jingga serta melakukan perizinan untuk diadakannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Setelah melakukan diskusi maka ditarik kesimpulan untuk mengambil Pendidikan kesehatan lingkungan sebagai materi yang diangkat.

Kegiatan KKN dilakukan pada hari Jumat, 5 Agustus 2022. Pendidikan Kesehatan Lingkungan tersebut dilakukan di Saung Jingga Kelurahan Pondok Benda, kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan-Banten. Sasaran dari penelitian ini adalah para anak usia dini yang datang ke Saung Jingga. Target dari pelaksanaan kegiatan Pendidikan Kesehatan Lingkungan ini berjumlah 20 sasaran namun dalam pelaksanaannya kegiatan Pendidikan Kesehatan Lingkungan ini dihadiri oleh 32 sasaran. Sehingga jika disimpulkan bahwa peserta sosialisasi mencapai target dari yang ditetapkan.

Kegiatan Pendidikan Kesehatan Lingkungan dilakukan dengan metode dua arah dengan sesi tanya jawab. Untuk bisa melakukan pengukuran terhadap peningkatan pengetahuan dari kegiatan Pendidikan Kesehatan Lingkungan yang telah dilakukan maka peserta diwajibkan untuk menjawab kuis yang di paparkan oleh panitia. Materi terkait Pendidikan Kesehatan Lingkungan terdiri dari fungsi pohon, pengertian pencemaran udara hingga manfaat dari penghijauan lahan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan Awal

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu kegiatan intrakulikuler yang dapat dipadukan antara pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar serta bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) wajib ditempuh bagi mahasiswa/I tiap program studi pada jenjang S-1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mendasari kegiatan KKN dalam Pasal 20 Ayat 2 yang menyatakan bahwa "Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat" dan

pada Pasal 24 Ayat 2 yang menyatakan bahwa "Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaga sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah serta pengabdian kepada masyarakat". (Syardiansyah, 2019, 13).

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan bagian dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang bekerjasama dengan Pemerintah Kota Tangerang Selatan. Salah satu tujuan diadakannya kegiatan (KKN) ini ialah sebagai bentuk partisipasi kampus terhadap tempat pengabdian yang dimana tempat ini adalah bagian dari Lembaga Sosial Muhammadiyah. Partisipasi merupakan peningkatan kemampuan (pemberdayaan) setiap orang yang terlibat baik langsung maupun tidak langsung di setiap program kebijakan pemerintah melalui pelibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan dan kegiatan-kegiatan selanjutnya dan untuk jangka yang lebih panjang (Hajar, 2018, 14).

Dengan demikian, keikutsertaan mahasiswa/i UMJ dalam melakukan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini ialah sebagai bentuk partisipasi kampus terhadap tempat pengabdian yang dimana tempat ini adalah bagian dari Lembaga Sosial Muhammadiyah. Sehingga dengan adanya partisipasi pihak UMJ, akan membuat masyarakat sadar bahwa partisipasi dalam mengambil bagian dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini tugas bersama.

Berdasarkan Keputusan Surat Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta, No. 340, tahun 2020, Tentang pedoman Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun 2022, disebutkan bahwa pelaksanaan KKN dimulai dari tanggal 1 April hingga 31 Agustus 2022. Adapun peserta Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Jakarta yang dibagi menjadi 91 kelompok, dan setiap kelompok terdiri dari 15 mahasiswa, dengan 1 Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). DPL akan melakukan bimbingan selama pelaksanaan kegiatan KKN, mulai dari tahap perencanaan hingga tahap evaluasi kegiatan KKN.

Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh penulis, tergabung dalam kelompok 69 yang terfokus di Saung Jingga, tepatnya di Jl. Bartasena 2 Perum Reny Jaya Rt.006/005 Kel. Pondok Benda, Kec.Pamulang, 15416. Beberapa kegiatan yang dilakukan terbagi ke dalam beberapa program, diantaranya:

1. Sosialisasi Stop Bullying
2. Bidang pendidikan yang disasarkan kepada anak – anak Saung Jingga yang memang memiliki latar belakang krisis ekonomi yang menyebabkan anak tersebut putus sekolah.
3. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
4. Kesehatan Lingkungan
5. Pemutaran Film Edukasi Tentang Pencegahan Bullying.

Dari beberapa program yang dilakukan oleh penulis dalam kegiatan pengabdian berbentuk KKN, penulis hanya akan membahas tentang kesehatan lingkungan. Salah satu tujuannya ialah untuk membuat keadaan disekitar Saung Jingga menjadi lebih baik dalam sanitasi lingkungan. Karna Seringkali terciumnya bau sampah yang mampu menjadi sumber dari polusi udara. Vektor penyakit yang berasal dari hewan yakni lalat juga sering dijumpai di area sekitar Saung Jingga. Untuk itu dilakukannya pendidikan kesehatan lingkungan sebagai bentuk intervensi dari masalah yang dihadapi masyarakat disekitar area Saung Jingga.

Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Sebelum berkegiatan dengan jadwal pengabdian yang telah dibuat, para peserta yang tergabung dalam kelompok 69, terdiri dari 15 Mahasiswa dan 1 Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) melakukan koordinasi di Fakultas Agama Islam-Universitas Muahmmadiyah Jakarta, untuk menyamakan persepsi berkaitan dengan konsep pengabdian yang akan dilakukan. Intinya, kegiatan yang akan dilakukan merupakan kegiatan yang bisa dikerjakan dalam jangka waktu 1 bulan. Karena melihatnya pada pesyaratan waktu yang di tetapkan selama 1 bulan. Sehingga, kegiatan yang dilakukan bisa semaksimal mungkin tepat waktu seperti yang di berikan oleh pihak kampus. Adapun nama-nama peserta dan dan Dosen Pembimbing Lapangan, seperti nampak dalam tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Nama Nama Peserta KKN Kelompok 69.

Nama Kelompok : 69

Kelurahan : Pondok Benda Kecamatan : Pamulang. DPL : Hamli Syaifullah, M.Si.		
NO	NAMA	PRODI
1	Fathur Rodzi Firmanto	Ilmu Komunikasi
2	Galang Luthfan Chandrika	Teknik Kimia
3	Muhammad Abdul Hafizh Priyatmoko	Ilmu Administrasi Publik
4	Suwiryo	Ilmu Kesejahteraan Sosial
5	Dhimas Wisnugroho	Komunikasi dan Penyiaran Islam
6	Zahratul Aini	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
7	Ellza Riana Darus	Kesehatan Masyarakat
8	Khalyza Qaedanies Wibowo	Ilmu Administrasi Publik
9	Yulia Yadika Putri	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
10	Suci Indah Fauzi	Pendidikan Agama Islam
11	Andini Tessa Salma	Ilmu Hukum
12	Anggie Nalita Putri	Perbankan Syariah
13	Aida Absari Akhyar	Kesehatan Masyarakat
14	Nafisatusyifa	Ilmu Hukum
15	Nadya Dewanti Octavia	Ilmu Hukum

Sumber: Laporan KKN Kelompok 69, 2022.

Setelah melakukan koordinasi, dan disepakati peserta segera menuju tempat pengabdian di Kelurahan Pondok Benda, Kecamatan Pamulang, dengan membawa surat pengantar dari UMJ untuk diserahkan ke pihak pengurus Saung Jingga . Surat pengantar tersebut sebagai bentuk izin tertulis. Setelah proses perizinan dengan mengantarkan surat selesai dilaksanakan, pembukaan KKN secara resmi disepakati untuk diadakan di Saung

Jingga, tepatnya Hari Jumat tanggal 5 Agustus 2022. Acara pembukaan, dihadiri secara langsung oleh Kepala Pengurus Saung Jingga Bapak Yunus Anis, S.Ag, Bapak Hamli Syaifullah M,Si. (DPL) serta Peserta KKN Kelompok 69.

Rentetan acara dimulai dengan pembukaan, kemudian dilanjutkan sambutan dari Dpl Kelompok KKN 69, sambutan dari Ketua Kelompok KKN 69, dan sambutan dari Kepala pengurus Saung Jingga.

Pada saat sambutan yang disampaikan oleh Dosen Pembimbing Lapangan, yakni berkaitan dengan Tridharma Perguruan Tinggi, yang terdiri dari Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat. Kemudian, DPL juga menerangkan bahwa Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) menambahkan satu dharma, yaitu al-Islam dan Kemuhammadiyah, sehingga lebih dikenal dengan istilah Catur Dharma Perguruan Tinggi. Tujuannya, agar masyarakat memahami bahwa keberadaan kampus bukan hanya terdiri dari pengajaran, akan tetapi ada dharma lainnya, yaitu penelitian dan pengabdian masyarakat, dan ditambah satu lagi bagi PTM, yaitu al-Islam dan Kemuhammadiyah serta turut menyampaikan rasa terimakasih DPL terhadap salah satu anak didik Saung Jingga yang mau melanjutkan Pendidikannya di Unniversitas Muhammadiyah Jakarta.

Pada saat sambutan Kepala Pengurus saung jingga, beliau menyampaikan banyak banyak rasa terimakasih terhadap peserta KKN umj yang telah bersedia mengadakan program yang benefitnya cukup baik bagi anak anak didik saung jingga dan menjelaskan secara umum kondisi saung jingga serta lingkungan sekitarnya, mulai dari kondisi sosial, budaya, ekonomi, dan keagamaan. Penyampaian tersebut bertujuan agar kegiatan pengabdian masyarakat yang berbentuk KKN ini, setidaknya bisa bersinergi dengan kegiatan yang sudah berjalan di Kelurahan Pondok Benda Kec. Pamulang ini yang bertempat pada saung jingga.

Pada sambutan selanjutnya yakni adalah sambutan dari Ketua kelompok KKN 69, beliau juga turut menyampaikan banyak banyak terimakasih terutama pada kepala pengurus saung jingga, anak anak didik saung jingga, pengurus saung jingga lain nya serta warga sekitar saung. Yang mau menerima dan

mengizinkan kami untuk menjalankan tugas kuliah kerja nyata di saung jingga.



Gambar 1. Pembukaan KKN Kelompok 69

Setelah diresmikan nya pembukaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Saung Jingga, seluruh anggota Kelompok 69 mulai melaksanakan kegiatan yang telah diagendakan secara bersama sama. Tentu saja ada beberapa agenda yang dilakukan oleh kelompok 69 akan tetapi tidak seluruhnya agenda dijelaskan dalam tulisan ini. Maka dari itu penulis mengambil salah satu program kerja yang akan dibahas secara rinci pada penulisan ini yakni program kerja yang berkaitan dengan Kesehatan Lingkungan di Saung Jingga kel. Pondok Benda, kec. Pamulang. Perlu diketahui, Saung Jingga Berada di tengah-tengah pemukiman para pemulung. Saung Jingga mencoba untuk membantu meningkatkan taraf ekonomi masyarakat yang berada di sekitarnya, melalui program kursus dan pelatihan cuma-cuma. Dijelaskan pada peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan, Pasal 1 ayat 1 yang menjelaskan tentang Kesehatan Lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa pentingnya mengadakan upaya pencegahan penyakit dengan cara menjaga kesehatan lingkungan agar mampu mewujudkan lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik

maupun social. Lingkungan akan terasa lebih baik apabila semua orang sadar dan bertanggung jawab atas kebersihan lingkungan. Salah satu contoh menjaga kesehatan lingkungan dari segi aspek social yakni: memberikan sosialisasi terhadap masyarakat untuk terbiasa memilah sampah rumah tangga menjadi sampah organik dan non organik.

Dari pengamatan penulis selama melakukan pengabdian di Saung Jingga, telah mampu memberikan jasa atau pelayanan yang sangat baik bagi peserta. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya kegiatan Sosialisasi tentang Kesehatan Lingkungan yang dilaksanakan dari pukul 15.18 sampai 15:24 dan adanya praktek penanaman pohon disekitar lingkungan Saung Jingga sebagai bentuk penghijauan terhadap kesehatan lingkungan. Hal tersebut, menjadikan salah satu indikasi bahwa kelompok 69 telah melaksanakan pelayanan yang terbaik untuk para peserta. Sementara untuk peserta pada Pengabdian Masyarakat ini yang berbentuk KKN, terdiri dari anak-anak yang bertempat tinggal sekitar Saung Jingga. Sehingga mereka mampu mempraktekkan bagaimana cara menjaga kesehatan lingkungan dengan baik dan benar serta mengetahui manfaat – manfaat dilakukannya penanaman pohon di sekitar Saung Jingga.

Adapun kegiatan rutin yang dilakukan oleh anak- anak di Saung Jingga Kel. Pondok Benda Kec. Pamulang, diantaranya adalah : Hari Senin s/d Sabtu mereka melakukan kegiatan mengaji dan hafalan surat-surat pendek serta adanya Pelatihan Tapak suci di setiap 2 sampai 3 kali perminggunya. Seluruh kegiatan pendidikan yang diselenggarakan oleh Saung Jingga terhadap peserta didiknya, selalu disinergikan dengan nilai-nilai keagamaan.

Menurut World Health Organisation (WHO) Kesehatan Lingkungan ialah Those aspects of human health and disease that are determined by factors in the environment. It also refers to the theory and practice of assessing and controlling factors in the environment that can potentially affect health. Atau dapat disimpulkan “Suatu keseimbangan ekologi yang harus ada antara manusia dan lingkungan agar dapat menjamin keadaan sehat dari manusia” (Nurtyasrini, S., & Hafiar, H, 2016, 15.

Kemudian, berkaitan dengan sistem pengelolaan kesehatan dalam lingkungan yang

diberikan kepada peserta didik, para peserta kelompok KKN 69 mengacu pada agenda kegiatan penanaman pohon disekitar lingkungan yang telah terencana. penulis merasa kegiatan ini menimbulkan rasa semangat anak anak dalam melakukan reboisasi pada lingkungan sekitar saung jingga. Maka dari itu, penulis minta izin kepada Kepala Pengurus Saung Jingga Kel. Pondok Benda Kec. Pamulang untuk mengajak peserta menanam pohon disekitar saung jingga agar udara menjadi lebih sejuk dan minimnya polusi udara. Sementara, untuk tujuan yang lebih esensial ialah, agar para anak-anak dapat menjaga Kesehatan Lingkungannya yang berpengaruh pada diri sendiri dan social.

Apa yang dilakukan oleh penulis, sebenarnya merealisasikan dari hasil saran dan diskusi peserta kelompok KKN 69 yang disepakati bersama. Karena penulis hendak menanamkan jiwa kepedulian terhadap kesehatan lingkungan baik secara fisik maupun social kepada peserta didik yang ada di Saung Jingga Kel. Pondok Benda Kec. Pamulang melalui praktek menanam pohon s terhadap anak – anak di Saung Jingga.



Gambar 2. Kegiatan Penanaman Pohon bersama.

Para anak- anak yang ikut serta dalam kegiatan tersebut sangat antusias ketika penanaman pohon tersebut. Sangat terlihat dari antusias mereka dalam menjalankan reboisasi lingkungan, suasana menjadi sangat asyik dan ramai karna semua peserta didik saung jingga turun tangan untuk penanaman pohon. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kegiatan penanaman pohon disekitar lingkungan saung jingga mendapatkan perhatian yang sangat serius dari peserta didik. Setelah penanaman pohon selesai, peserta kelompok KKN 69 memberi arahan agar peserta didik saung jingga

mencuci tangan sampai bersih agar terhindar dari kuman dan penyakit. Tentu saja, peserta kelompok KKN 69 juga mengaitkan kegiatan penanaman pohon tersebut dengan nilai-nilai social yang baik serta menjaga pola hidup sehat yang harus diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Berkaitan dengan hal tersebut, banyak penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ini memiliki nilai-nilai moral, mampu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan lingkungan. Beberapa penelitian tersebut, misalnya penelitian yang dilakukan oleh Sulastri (2021) beranggapan bahwa pentingnya menjaga kesehatan lingkungan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat. Menurut Pratiwi (2017), menyatakan bahwa upaya penyelamatan lingkungan di Indonesia salah satunya ialah melalui penghijauan. Dari beberapa penelitian dapat disimpulkan bahwa memahami kesehatan lingkungan serta penerapannya sangat penting bagi kita semua salah satunya yaitu melalui penanaman pohon yang merupakan salah satu program pengabdian masyarakat berbentuk KKN yang disasarkan kepada anak – anak yang berada di Saung Jingga.

Tahap Penutupan Kegiatan

Tiba saatnya segenap peserta KKN kelompok 69 mengakhiri kegiatan pengabdian ini, karna kami harus kembali ke kampus untuk melanjutkan tanggung jawab kami sebagai mahasiswa dan menjalankan pembelajaran seperti biasanya. Dimana, kegiatan pengabdian ini memang didesain selama liburan semester genap ke semester ganjil. Sehingga kegiatan pengabdian ini tidak mengganggu aktivitas pembelajaran formal di kampus, baik untuk mahasiswa ataupun untuk dosen pembina lapangan (DPL)



Gambar 3. Foto Bersama se usai pengabdian kelompok KKN 69.

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk KKN, secara resmi ditutup pada Tanggal 7 Agustus 2022 di Saung Jingga Kel. Pondok Benda, Kec.Pamulang. Penutupan acara dihadiri oleh Kepala pengurus saung jingga Pak Yunus dan Pengurus saung jingga, Bapak Lukman, Acara penutupan diisi dengan sambutan dari kepala pengurus saung jingga dan pihak pengurus saung jingga, Kemudian, dilanjutkan dengan pemaparan kegiatan yang telah dilakukan oleh Ketua Kelompok, yaitu Fathur Rodzi, ucap terimakasih ketua kelompok KKN 69 terhadap pengurus saung jingga dan peserta didik yang mau berpartisipasi dalam kuliah kerja nyata ini. Acara diakhiri dengan saling bersalaman antara peserta, dan pihak pengurus saung jinggs. Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam bentuk KKN telah usai dilaksanakan oleh kelompok 69. Semoga, seluruh pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan, mampu menggerakkan hati masyarakat setempat, agar tergerak hati untuk ikut serta berpartisipasi melanjutkan kegiatan yang telah dilakukan oleh peserta KKN. Kemudian, kegiatan tersebut dinilai ibadah oleh Allah SWT, Amin ya rabbal alamin.

4. KESIMPULAN

Dari kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan dalam bentuk KKN, khususnya kegiatan Pendidikan Kesehatan Lingkungan Untuk Anak Usia Dini Melalui Penanaman Bibit Pohon di Saung Jingga, dapat disimpulkan, antara lain:

1. Pendidikan kesehatan lingkungan merupakan sebuah solusi untuk menyadarkan masyarakat terkait pentingnya kesadaran akan kesehatan lingkungan dikarenakan lingkungan sangat berpengaruh terhadap kualitas hidup maupun kesehatan masyarakat. Terlebih kesadaran akan kesehatan lingkungan perlu ditanami sejak anak masih dini. Agar mereka terbiasa dan mampu untuk mengaplikasikan kehidupan lingkungan yang sehat kedepannya.
2. Lembaga Pendidikan bisa menerapkan Pendidikan kesehatan lingkungan agar anak-anak memiliki rasa dan kesadaran akan lingkungan. Pendidikan terkait kesehatan lingkungan juga bisa diaplikasikan lewat kegiatan yang

menyenangkan seperti menanam pohon sebagai bentuk dari implementasi Pendidikan kesehatan lingkungan tersebut.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih yang teramat besar ini saya sampaikan kepada seluruh pimpinan Universitas Muhammadiyah Jakarta, mulai dari Rektor, Wakil Rektor, Dekan dan Wakil Dekan di seluruh fakultas. Juga untuk orang-orang yang ikut terlibat dalam kegiatan KKN 2022; Ketua dan Staf Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UMJ; Ketua Saung Jingga; Pengurus Saung Jingga; anggota KKN kelompok 69; serta seluruh pihak yang tak dapat saya sebutkan satu persatu. Semoga segala sumbangsih yang diberikan selama kegiatan pengabdian ini, baik secara langsung ataupun tidak langsung, akan diberikan balasan sebesar-besarnya oleh Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Handini, A., Rahmawati, N. A., & Imani, S. K. (2021, October). Pelatihan penanaman pohon guna mewujudkan lingkungan panti asuhan yatim dan dhuafa mizan amanah ciputat yang lebih asri. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1).
- Axmalia, A., & Mulasari, S. A. (2020). Dampak Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPA) Terhadap Gangguan Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 6(2), 171-176.
- Safmila, Y. (2018). hubungan kebersihan lingkungan dan pencemaran udara dengan tanggapan masyarakat terhadap keberadaan tempat pembuangan akhir sampah (TPA) banda aceh. *Majalah Kesehatan Masyarakat Aceh (MaKMA)*, 1(2), 79-85.
- Mulasari, S. A., Husodo, A. H., & Muhadjir, N. (2016). Analisis situasi permasalahan sampah kota Yogyakarta dan kebijakan penanggulangannya. *KEMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(2), 259-269.
- Pencemaran Udara, T. P. A. (2020). Analisis Risiko Kesehatan Pemulung akibat Paparan Gas NO₂ dan SO₂ di TPA Cipayung, Depok Tahun 2018. *Jurnal Nasional Kesehatan Lingkungan Global*, 1(3).
- Hidayatullah, F., & Mulasari, S. A. (2020). Literature Review: Gangguan Saluran Penapasan Akibat Pencemaran Udara di Lingkungan Tempat Pembuangan Akhir (TPA). *Jurnal Kesehatan*, 13(2), 119-130.
- Mukson, M., Ubaedillah, U., & Wahid, F. S. (2021). Penanaman pohon sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat tentang penghijauan lingkungan. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 1(02).
- Setiawan, M. D., Wiradharma, G. M., susilowati Sugino, D., Faizi, A. N., & Mantika, Z. (2022). Solusi Penghijauan Untuk Pelestarian Tanaman Sehat Dan Alami. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 3(2), 50-56.
- Hermawan, Y., & Ikhsan, K. N. (2013). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Lingkungan Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Pelaksanaan Kesehatan Lingkungan SMP Negeri Tambaksari Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis. *Jurnal Bumi Lestari*, 13(1), 166-173.
- Nasution, N. H., Irfandi, A., NNPS, R. I. N., Adiningsih, R., Purnawinadi, I. G., Argaheni, N. B., & Purba, I. G. (2021). *Kesehatan dan Pengelolaan Lingkungan*. Yayasan Kita Menulis.
- Mardiani, W. (2017). Pelaksanaan Kegiatan Penghijauan untuk Meningkatkan Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan Di Sdn 112 Pekanbaru. *Suara Guru*, 3(2), 289-298.
- Nugroho, A., Fatonah, A., Wijaya, D. P. E., Putri, R. P., Fikri, M. N., Setiawan, O., ... & Budiarti, S. A. C. (2020). Menumbuhkembangkan Kepedulian Siswa terhadap Lingkungan Melalui Kegiatan Penghijauan di MIM Pakang Andong, Boyolali. *Buletin KKN Pendidikan*, 2(2), 69-74.
- Syardiansah, S. (2019). PERANAN KULIAH KERJA NYATA SEBAGAI BAGIAN DARI PENGEMBANGAN KOMPETENSI MAHASISWA: Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57-68.
- Nurtyasrini, S., & Hafiar, H. (2016). Pengalaman komunikasi pemulung

tentang pemeliharaan kesehatan diri dan lingkungan di tpa bantar gebang. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 4(2), 219-228.

Sulastri, F. (2021). Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Akan Pentingnya Kebersihan Di Lingkungan Desa Pisangsambo Kecamatan Tirtajaya Kabupaten Karawang. *PROSIDING KONFERENSI NASIONAL PENELITIAN DAN PENGABDIAN UNIVERSITAS BUANA PERJUANGAN KARAWANG*, 1(1), 1826-1829.

Mukson, M., Ubaedillah, U., & Wahid, F. S. (2021). Penanaman pohon sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat tentang penghijauan lingkungan. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 1(02).